

2

SAMBUTAN DEWAN KOMISARIS



SAMBUTAN DEWAN KOMISARIS

Pemegang Saham yang Terhormat,

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa bahwa di akhir tahun 2014 kami dapat melampaui ekspektasi kinerja operasional dengan baik. Pada bulan Juni tahun 2014, Link Net telah berhasil melakukan peluncuran saham perdana ke publik atau IPO (*Initial Public Offering*). Peluncuran saham perdana merupakan bentuk komunikasi positif kepada publik dari Perseroan yang selalu memegang komitmen untuk senantiasa membantu pemerintah dalam pembangunan Indonesia melalui jaringan teknologi informasi dan komunikasi (TIK).

Pada bulan Oktober tahun 2014, kita juga patut bersyukur bahwa telah terpilih Presiden Republik Indonesia yang ketujuh, yaitu Bapak Joko Widodo beserta wakilnya Bapak Jusuf Kalla, sebagai pemimpin Negara Kesatuan Republik Indonesia. Dengan adanya pemimpin baru di Negara Kesatuan Republik Indonesia, diharapkan atmosfer perekonomian, sosial, dan politik bisa menjadi lebih baik dan menciptakan lingkungan ekonomi makro maupun mikro yang kondusif bagi Republik Indonesia. Harapannya kinerja investasi serta kemakmuran ekonomi dapat tercipta sesuai dengan kerinduan masyarakat Indonesia selama ini.

TREN TEKNOLOGI INTERNET

Dalam teori Piramida terdapat 5 tingkatan kebutuhan manusia, tingkat paling bawah menurut Abraham Maslow adalah kebutuhan paling dasar manusia yang disebut *psychological needs*, salah satunya adalah makanan, minuman, dan bernafas. Kebutuhan dasar ini yang akan selalu dicari manusia, tanpa tingkatan ini manusia tidak akan bisa naik ke tingkatan kebutuhan selanjutnya. Jika teori ini dikaitkan dengan era digital saat ini, dimana internet sudah masuk menjadi bagian paling dasar manusia mendampingi makanan, minuman, dan bernafas. Dapat disimpulkan bahwa internet sudah menjadi hal yang wajar masuk ke dalam bagian kehidupan manusia saat ini. Internet sudah menjadi bahan pokok layaknya sembako untuk menghidupi manusia.

Paparan teori dasar ini ternyata dibuktikan melalui survei internasional dari Cisco World Technology. Survei ini melibatkan responden mahasiswa dan profesional muda yang berusia 30 tahun kebawah di lebih dari 14 negara. Hasil kajian mengungkapkan, satu dari tiga mahasiswa dan karyawan yang disurvei (33%) mempercayai bahwa internet merupakan kebutuhan mendasar bagi manusia (menempati posisi yang sama pentingnya dengan udara, air, makanan dan tempat tinggal).

Hadirnya sambungan internet di dalam kehidupan manusia mengundang implikasi pada pengembangan teknologi internet itu sendiri. Pengembangan teknologi internet terlihat jelas dari transisi perpindahan *internet protocol* IPv4 menuju IPv6. Hal lain yang berkaitan dengan internet yakni hadirnya teknologi *cloud*

computing atau biasa disebut sebagai komputasi awan, yang mana teknologi ini menggunakan internet dan *server* yang jauh untuk menjaga atau mengelola data dan aplikasi. Dengan menggunakan komputasi awan, konsumen dan pelaku bisnis dapat menggunakan aplikasi tanpa melakukan instalasi, serta mengakses *file* pribadi mereka di komputer manapun, dengan akses internet. Teknologi ini meningkatkan efisiensi dengan memusatkan penyimpanan, memori, pemrosesan, dan *bandwidth*. Teknologi ini memanfaatkan sumber daya komputasi yang terkoneksi secara global melalui jaringan internet (*internet cloud*) dan *central remote server* untuk mengatur data dan aplikasi.

Selain *cloud computing*, tren penggunaan aplikasi *online* seperti *instant messaging*, *games*, jejaring sosial, berita *online*, *online banking*, pembelian produk *online*, dan *video streaming* akan semakin digemari oleh masyarakat internet (*Netizen*) dalam kehidupan sehari-hari. Ini dapat diartikan bahwa tren teknologi internet sudah dikombinasi antara kecepatan koneksi dan konten. Tidak heran jika masyarakat internet akan sangat boros dalam hal konsumsi volume data, dan lagi perilaku masyarakat internet akan banyak dikendalikan oleh aplikasi dalam interaksi sosial.

Fakta ledakan dalam konsumsi volume data dikaji oleh Ericsson di tahun 2013, kajian tersebut memperlihatkan total konsumsi *bandwidth* data per bulan untuk laptop rata-rata 3,3 GB, *tablet PC* 1 GB, dan *smartphone* 600 MB. Nantinya di tahun 2019, rata-rata trafik data akan lebih besar dalam hal konsumsi data. Konsumsi data per bulan untuk laptop akan menembus rata-rata 13 GB, di *tablet PC* sekitar 4,5 GB, dan di *smartphone* tumbuh jadi 2,2 GB. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa *video online* memiliki sumbangsih terbesar terhadap volume trafik data, dimana 25% dari total trafik *smartphone* dan 40% dari total trafik *tablet*.

LINK NET UNTUK PEMBANGUNAN INDONESIA

Tujuan bernegara suatu bangsa adalah untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakatnya. Untuk mencapai kemakmuran itu, salah satu caranya adalah dengan mewujudkan tingkat produktivitas yang tinggi agar terus meningkat di seluruh bidang ekonomi.

Jika suatu negara dapat mendorong produktivitas melalui peningkatan keterampilan dan teknologinya, maka kemakmuran akan meningkat. Pada sisi lain, jika ada halangan dalam meningkatkan produktivitas, maka ekonomi negara itu akan stagnan atau mundur. Bagaimanapun juga, Pemerintah mempunyai peran penting dalam membangun ekonomi yang produktif, di sisi lain swasta pun mempunyai peran yang fundamental. Salah satu hal yang penting di sektor ekonomi adalah penyeimbangan dan pemikiran kembali tentang peran pemerintah dan swasta.

Apabila merujuk pada Kerangka Desain “*Masterplan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia*” (MP3EI). Salah satu unsur dari “Unsur Pengelolaan Mobilitas dalam Konektivitas Nasional” adalah informasi, yang menyangkut mobilitas informasi untuk kepentingan pembangunan wilayah yang saat ini sangat terkait dengan penguasaan teknologi informasi dan komunikasi. Ini merupakan bukti bahwa untuk membangun ekonomi yang makmur dibutuhkan pemantapan di sisi infrastruktur teknologi informasi dan komunikasi agar dapat membentuk sistem yang terintegrasi.

Dalam hal ini, Perseroan merupakan perusahaan swasta yang ikut serta dalam pembangunan ekonomi Indonesia dalam implementasi jaringan *platform* internet. Partisipasi Perseroan dalam pembangunan bangsa Indonesia merupakan keinginan tulus dari Perseroan.

KINERJA 2014 DAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Sepanjang tahun 2014, Perseroan telah mampu mengembangkan usahanya sesuai dengan visi dan misi perusahaan. Pengembangan usaha dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi terlihat dari perluasan jaringan kabel *Hybrid Fiber Coaxial* (HFC) di kota Jabodetabek, Bandung, Surabaya, dan Bali. Ditambah adanya program pemasaran dalam bentuk paket produk yang menarik, menciptakan *value proposition* yang unggul dibandingkan kompetitor.

Semua pencapaian di tahun 2014 berkat kerja keras Direksi yang berhasil memformulasi strategi usaha yang handal, serta pengaturan sumber daya manusia yang baik dengan menanamkan nilai sinergi. Kami bangga dan patut memberikan penghargaan atau apresiasi kepada seluruh jajaran Direksi dan segenap karyawan atas kinerjanya di tahun 2014.

Di sisi lain, Perseroan dapat meningkatkan kinerjanya dengan mengembangkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik/*Good Corporate Governance* (GCG) yang terus disesuaikan dengan tantangan dan perubahan yang terjadi sesuai dengan masanya. Bagaimanapun juga penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik dapat mendorong kinerja perusahaan lebih baik dalam mencapai suatu target usaha.

Dewan Komisaris mendukung penuh segala upaya untuk memastikan penerapan tata kelola perusahaan yang baik di seluruh aspek kegiatan usaha Perseroan. Kami yakin bahwa penerapan tata kelola perusahaan merupakan proses yang harus dilaksanakan untuk memastikan kesinambungan usaha jangka panjang.

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Para Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 11 April 2014 melalui Keputusan Para Pemegang Saham Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan telah mengangkat sejumlah 5 (lima) orang anggota Dewan Komisaris yaitu: Ali Chendra sebagai Presiden Komisaris, Jonathan Limbong Parapak sebagai Komisaris Independen, Bintan Regen Saragih sebagai Komisaris Independen, Edward Daniel Horowitz sebagai Komisaris, dan Lorne Rupert Somerville sebagai Komisaris.

Sedangkan Direksi yang diangkat sejumlah 5 (lima) orang yaitu: Roberto Fernandez Feliciano sebagai Presiden Direktur, Henry Jani Liando sebagai Direktur Independen, Dicky Setiadi Moechtar sebagai Direktur, Sigit Prasetya sebagai Direktur, dan Andy Nugroho Purwohardono sebagai Direktur.

PROSPEK TAHUN 2015

Dengan melihat tren ekonomi Indonesia yang terus meningkat, serta keseimbangan politik yang membaik, maka hal ini dapat menunjang laju investasi dan produktivitas ekonomi di Indonesia. Lingkungan makro yang kondusif ini dapat memberikan rangsangan positif untuk perkembangan bisnis Perseroan di tahun 2015. Lebih daripada itu, Perseroan merupakan salah satu perusahaan yang berada di barisan depan dalam pembangunan Indonesia yang terkoneksi untuk membuat perekonomian Indonesia semakin berjaya di masa depan. Keberhasilan Perseroan akan menjadi bagian dari penyangga Pilar Ekonomi Indonesia di masa mendatang.

APRESIASI

Dalam kesempatan ini, kami sampaikan pula ucapan terima kasih kepada para pemegang saham yang terhormat. Kami masih terus berharap dukungan Anda agar Perseroan dapat menjadi salah satu kekuatan penyedia layanan jaringan dan internet *broadband* di Indonesia, dapat terus maju dan berkontribusi kepada kemajuan ekonomi Indonesia, sekaligus memberikan layanan jaringan dan internet *broadband* sebagai alat untuk mendorong sarana pendidikan, hiburan, dan perdagangan untuk kemajuan bangsa Indonesia.

Atas nama Dewan Komisaris, saya menyampaikan penghargaan yang tulus kepada Direksi dan seluruh jajaran manajemen dan karyawan Perseroan atas pencapaian dan prestasi di tahun 2014. Bersamaan dengan itu, Kami juga ucapkan selamat bekerja untuk rencana kerja tahun 2015.

Untuk dan atas nama Dewan Komisaris
PT Link Net Tbk

Ali Chendra
Presiden Komisaris

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Ali Chendra

Presiden Komisaris



Bintan Regen Saragih

Komisaris Independen



Jonathan Limbong Parapak

Komisaris Independen



Lorne Rupert Somerville

Komisaris



Edward Daniel Horowitz

Komisaris





Ali Chendra

Presiden Komisaris

Beliau diangkat sebagai Presiden Komisaris Perseroan pada tahun 2013. Bapak Chendra memulai karirnya sebagai Staf Teknis di PT Metrodata / Wang Komputer (1979 - 1983). Dia kemudian memegang posisi Direktur PT Total data (1983 - 1993), Direktur PT Telplus Digitalindo dan PT Telepoint Nusantara (1993 - 1999), menjabat berbagai posisi di MNC Group (2001 - 2009), Group Managing Director di PT Infracom Telesarana (2009 - 2012) dan Presiden Komisaris PT Skybee Tbk (2009-2012). Beliau saat ini memegang posisi Presiden Direktur PT Indonesia Media Televisi (2012 - sekarang), Komisaris PT Matahari Putra Prima Tbk (2013 - sekarang), Presiden Direktur PT First Media Tbk (2013- sekarang) dan Wakil Presiden Komisaris PT Multipolar Technology Tbk (2014 - sekarang). Bapak Chendra meraih gelar Diploma Teknologi Komputer dari Control Data Institute, Toronto.



Bintang Regen Saragih Komisaris Independen

Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan pada tahun 2013. Bapak Saragih memulai karirnya sebagai Dosen di Universitas Indonesia (1971-2006), Narasumber untuk Otonomi Daerah untuk di Menteri Negara Pendayaan Aparatur Negara (1996 - 1997), Narasumber untuk Tim Pengelolaan Studi Evaluasi dan Pengkajian Reformasi Pemerintahan Daerah di Departemen dalam Negeri RI (1999 - 2000), Tim Pakar Pembentukan dan Penyelesaian RUU Bidang Politik Kementerian dalam Negeri RI (2002 - 2003) dan Tim Ahli Independen Bidang Pertanahan di Kementerian dalam Negeri RI (2005-2006). Beliau saat ini memegang posisi Dekan Fakultas Hukum di Universitas Pelita Harapan (2004 - sekarang) dan Presiden Komisaris PT Lippo General Insurance Tbk (2013 - sekarang). Bapak Saragih meraih gelar Doktor Ilmu Hukum dari Universitas Padjajaran dan gelar Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia.



Jonathan Limbong Parapak Komisaris Independen

Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan pada tahun 2013. Bapak Parapak menjabat berbagai posisi sebagai Direktur Utama (1980-1991) dan kemudian Komisaris Utama (1991 - 2000) dari PT Indosat Tbk, Sekretaris Jenderal Departemen Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi (1991 - 1998), Komisaris PT Siloam Health Care Grup Tbk. (2000 - 2004), Komisaris PT Bukit Sentul Tbk (2000 - 2004), Komisaris PT Pacific Utama Tbk (2000 - 2004), Presiden Komisaris PT AsiaNet (2000 - 2009), Presiden Komisaris PT First Media Tbk (2000 - 2009), Direktur Pasca Sarjana di Universitas Pelita Harapan (2003 - 2006), Komisaris Independen di PT Lippo Karawaci Tbk (2006 - 2013). Beliau saat ini memegang posisi Rektor di Universitas Pelita Harapan (2006 - sekarang), Komisaris Independen PT Matahari Department Store Tbk (2009 - sekarang), Komisaris Independen PT Multipolar Tbk (2001 - sekarang) dan Komisaris Independen PT Siloam International Hospitals Tbk (2014- sekarang). Bapak Parapak meraih gelar Wibawa Seroja Nugraha dari Ketahanan / Pertahanan Institute Nasional Indonesia, gelar Doktor Kehormatan, gelar Master of Engineering Science dan gelar Bachelor of Electrical Engineering Communications dari University of Tasmania.



Edward Daniel Horowitz
Komisaris

Beliau diangkat sebagai Komisaris Perseroan pada tahun 2011. Bapak Horowitz memulai karirnya sebagai Direktur Teknik, kemudian sebagai Vice President Sales and Marketing of Central Region dan terakhir sebagai Senior Vice President Network Operations dan New Business Development di Home Box Office (1974-1989). Dia kemudian memegang posisi Chairman dan CEO Viacom New Media, Chairman dan CEO Viacom Broadcast dan Senior Vice President of Technology and Operations di Viacom Inc. (1989 - 1997). Dia kemudian memegang posisi Executive Vice President Citigroup dan Founder dan Chairman e-Citi Citigroup (1997 - 2000), Founder dan Chairman EdsLink LLC (2000 - 2005), Presiden dan CEO SES Americom SES Luxembourg (2005 - 2008) dan Co-CEO Encompass Digital Media (2013-2014). Beliau saat ini memegang posisi Founder dan Chairman EdsLink LLC (2008 - sekarang), Founding Investor dan Direktur di The Tennis Channel (2009 - sekarang), Co-Founder dan Direktur di US Space LCC (2009 - sekarang), Direktur Encompass Digital Media (2010 - sekarang) dan Chairman Fairpoint Communications (2011 - sekarang). Bapak Horowitz meraih gelar Master of Business Administration dari Columbia University dan gelar Bachelor of Science Degree in Physics dari City College of New York.



Lorne Rupert Somerville
Komisaris

Beliau diangkat sebagai Komisaris Perseroan pada tahun 2011. Bapak Somerville memulai karirnya di Swisscom AG sebagai Head of Swisscom International (1996-2001). Beliau kemudian memegang posisi Joint Global Head of Telecoms dan Head of the European Communications Group di UBS AG (2001 - 2008), Partner dan Head of Telecoms, Media dan Technology di CVC Capital Partners Limited (2008 - sekarang), Direktur Sunrise Communications AG (2010 - sekarang) dan Direktur Hong Kong Broadband Network Limited (2012 - sekarang). Bapak Somerville meraih gelar Master of Business Administration dari IMD, Swiss dan gelar Master of Arts in Computer Sciences dari University of Cambridge.